

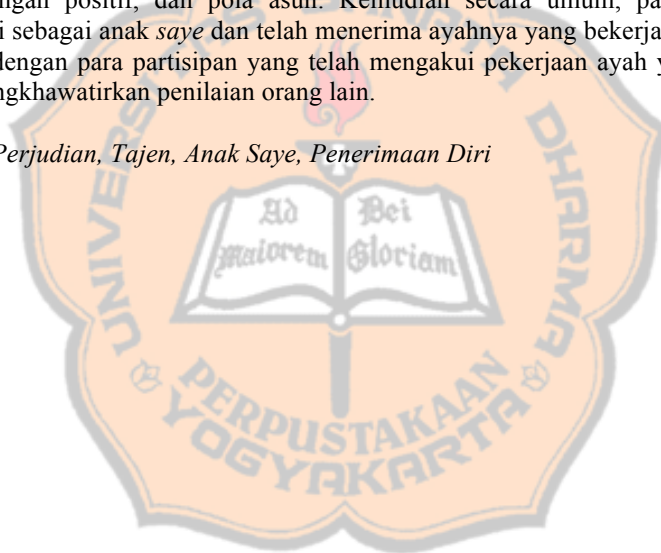
## PENERIMAAN DIRI PADA ANAK SAYE (HAKIM TAJEN) DI BALI

*Dewa Ayu Venny Ardhana*

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dan proses penerimaan diri anak *saye* (hakim *tajen*) di Bali. Partisipan dalam penelitian ini merupakan anak *saye* yang berusia 18-25 tahun dan tinggal bersama dengan orang tua yang bekerja sebagai *saye* (hakim *tajen*) di Bali. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dan wawancara naratif. Analisis data dilakukan dengan metode Analisis Fenomenologi Interpretatif (AFI). Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa anak *saye* memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan terkait pekerjaan ayah yang berkecimpung di perjudian *tajen*, seperti: 1) mendapatkan stigma negatif dari masyarakat, 2) menerima perundungan secara verbal, dan 3) menghadapi respon negatif ayah ketika mengalami kekalahan berjudi. Kemudian tahap penerimaan diri anak *saye*, yaitu: melakukan penyangkalan dan rasionalisasi, terlibat langsung dalam perjudian, menemukan hikmah/ nilai-nilai tersembunyi, dan menerima diri. Penelitian ini juga menemukan bahwa proses penerimaan diri anak *saye* dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial-budaya, adanya dukungan positif, dan pola asuh. Kemudian secara umum, para partisipan telah menerima diri sebagai anak *saye* dan telah menerima ayahnya yang bekerja sebagai *saye*, yang ditunjukkan dengan para partisipan yang telah mengakui pekerjaan ayah yang sesungguhnya dan tidak mengkhawatirkan penilaian orang lain.

Kata Kunci: *Perjudian, Tajen, Anak Saye, Penerimaan Diri*



## ***SELF-ACCEPTANCE ON SAYE'S CHILDREN IN BALI***

***Dewa Ayu Venny Ardhana***

### ***ABSTRAC***

*This research is a qualitative study which aims to determine the description and self-acceptance process of saye's children in Bali. The participants in this research are saye's children around 18-25 years old and live with their parents who work as saye in Bali. The data are collected by using semi-structured interviews and narrative interviews. The data analysis are performed by using the Interpretative Phenomenology Analysis (IPA) method. In general, the results of this reasearch show that the participants have unpleasant experiences that are related to their father's work in tajen gambling, such as: 1) get a negative stigma from society, 2) accept verbal bullying, and 3) face a negative response from the father when he loses gambling. The self-acceptance stages of saye's children, are: denial and rationalization, directly involved in gambling, finding the wisdom / values, and also finding self-acceptance. This research assumes that the self-acceptance process of saye's children is influenced by social-cultural factors, positive support, and parenting styles. In general, the participants have accepted themselves as saye's children and have accepted their father who work as saye, which is shown by the participants who have admitted the real work of their father and have no worry about people's judgments.*

Key Words: *Gambling, Tajen, Saye's Children, Self- Acceptance.*

